

TUGAS AKHIR

**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA PT. CAHAYA
SANUBARI SAKTI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi Sistem Informasi
Jenjang Pendidikan Strata-1**



Oleh:

Nelson Anderiansyah

2024240058

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN REKAYASA
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa Universitas Multi Data Palembang

Program Studi Sistem Informasi
Tugas Akhir Sarjana Komputer
Semester Genap Tahun 2023/2024

Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Cahaya Sanubari Sakti

Nelson Anderiansyah

202424058

Abstrak

Sistem informasi kepegawaian merupakan hal-hal yang berkaitan dengan data dan keperluan terhadap karyawan. Pada PT. Cahaya Sanubari Sakti masih memiliki beberapa kendala terhadap sistem kepegawaian yang ada seperti data pegawai, data cuti, data izin, data hukuman, data hadiah, dan lain-lain. Tujuan dari pembuatan sistem informasi kepegawaian ini adalah untuk membantu perusahaan dalam menangani permasalahan yang ada. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem adalah metode RUP (*Rational Unified Proses*) sedangkan *tools* yang digunakan adalah *Visual Studio Code*, *XAMPP*, *MySQL*, dan *Framework Laravel*. Hasil dari pengembangan aplikasi ini dapat membantu PT. Cahaya Sanubari Sakti dalam mengatasi permasalahan yang ada seperti lamanya waktu proses rekrutment karyawan, mengelola data pegawai, dan lain-lain.

Kata kunci : *Simpeg, Kepegawaian, Rational Unified Process, PT. Cahaya Sanubari Sakti, Visual Studio Code, MySQL*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari semua perkembangan yang ada, teknologi informasi yang sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Baik dari kalangan masyarakat, pengusaha, perusahaan, model, pemerintah, dan lainnya, semuanya menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan. Sistem informasi sangatlah penting memproses operasional suatu perusahaan/organisasi supaya lebih efisien dan efektif. Sehingga kebutuhan akan sistem informasi menjadi suatu kunci utama dari perkembangan teknologi ini. Salah satu contoh dari sistem informasi yang biasanya digunakan di perusahaan-perusahaan besar adalah sistem informasi kepegawaian. Penggunaan sistem informasi kepegawaian bermanfaat untuk menghasilkan informasi seperti data karyawan, kehadiran karyawan, cuti karyawan, dan lainnya dengan waktu yang lebih cepat dan singkat. (320548-sistem-informasi-kepegawaian-pada-perusa-81ac730a, t.t.; Given dkk., t.t.; Kidi dkk., t.t.; Wijoyo dkk., t.t.)

PT. Cahaya Sanubari Sakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, pengembang, perdagangan umum, dan lain-lain. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2014 dan berlokasi di Jl. Sako Raya Ruko no. 3, 4, 5 Rt. 07, Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, Kota Palembang. Fokus utama PT. Cahaya Sanubari Sakti adalah pembangunan perumahan dalam skala besar yang tersebar di berbagai wilayah Kota Palembang. Saat ini, perusahaan memiliki sekitar 40

karyawan yang terbagi ke dalam beberapa divisi seperti HRD, Administrasi, Pemberkasan, Supervisor, Pemasaran, dan Teknik.

PT. Cahaya Sanubari Sakti memiliki sistem pengelolaan data kepegawaian yang mencakup informasi seperti data karyawan, absensi, cuti, mutasi, demosi, dan PHK. Biasanya, perusahaan mengumumkan lowongan pekerjaan melalui media sosial. Calon karyawan yang tertarik dengan lowongan tersebut dapat mengajukan lamaran pekerjaan yang meliputi CV (*Curriculum Vitae*), foto berukuran 3 x 4 cm, fotokopi KTP, dan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) kepada perusahaan.

Setelah menerima lamaran, tim HRD akan melakukan pengecekan dan seleksi berkas dari setiap calon pekerja. Terkadang, karena banyaknya jumlah pelamar, berkas yang diserahkan bisa hilang atau sulit ditemukan. Selain itu, karena pihak HRD tidak selalu berada di kantor, proses perekrutan sering memakan waktu lebih lama karena menunggu kembali ke kantor.

Setelah melalui proses seleksi, HRD akan memanggil calon yang lolos untuk melakukan wawancara. Setiap karyawan baru yang diterima akan menjalani masa pelatihan selama 3 bulan pertama untuk menilai adaptasi mereka terhadap lingkungan perusahaan. Setelah melewati periode pelatihan, karyawan akan menandatangani kontrak kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selanjutnya, karyawan akan ditempatkan sesuai dengan divisi yang membutuhkan tenaga kerja.

Sistem kehadiran di PT. Cahaya Sanubari Sakti menggunakan mesin *fingerprint* untuk pencatatan absensi karyawan. Setiap karyawan memiliki jatah cuti sebanyak 6 hari dalam setahun, kecuali untuk karyawan yang mengambil cuti

melahirkan yang diberikan izin selama 2 bulan. Setiap karyawan yang akan mengambil cuti atau izin diharuskan untuk menyampaikan laporan dalam bentuk surat kepada perusahaan untuk pengelolaan data. Masalah muncul ketika surat cuti atau izin tersebut hilang, terselip di berkas lain, atau tidak diserahkan oleh karyawan, sehingga menyulitkan pengelolaan informasi terkait cuti atau izin.

PT. Cahaya Sanubari Sakti telah membangun berbagai proyek perumahan yang termasuk dalam berbagai tahap, ada yang sudah selesai sepenuhnya dan ada yang masih dalam proses pembangunan. Karena itu, beberapa karyawan sering diberikan tugas oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi, promosi, atau pengecekan terkait perumahan. Masalahnya adalah perusahaan sering memberikan surat perintah namun tidak langsung tersampaikan kepada karyawan. Hal ini menyebabkan beberapa karyawan yang diberi perintah mungkin tidak siap dan tidak menyadari bahwa ada tugas yang harus dilakukan.

Untuk karyawan yang tidak masuk karena izin atau sakit, gaji mereka tidak akan dipotong. Namun, bagi karyawan yang tidak masuk tanpa alasan (alpa), akan dikenakan potongan gaji sebesar Rp. 20.000 per hari alpa. Setiap kali ada karyawan yang alpa, catatan akan dicatat pada sebuah kertas sebagai note. Namun, terkadang kertas ini terlupa untuk diperiksa saat proses penggajian pada akhir bulan, sehingga ada kemungkinan bahwa karyawan yang seharusnya mendapat potongan gaji tidak terkena potongan tersebut.

Karyawan yang sering tidak masuk tanpa keterangan akan diberi Surat Peringatan (SP). Namun, terdapat kasus di mana seorang karyawan yang seharusnya mendapatkan SP kedua malah diberikan SP pertama karena data SP

sebelumnya hilang, menyebabkan kesulitan bagi HRD. PT. Cahaya Sanubari Sakti akan memberikan promosi kepada karyawan yang memiliki kinerja baik. Demosi hanya akan dilakukan jika karyawan tidak sesuai dengan jabatannya, namun hingga saat ini belum ada yang mengalami demosi karena karyawan yang dipromosikan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang dan tingkat jabatannya saat ini. PT. Cahaya Sanubari Sakti siap untuk melakukan PHK terhadap karyawan yang telah menerima SP sebanyak tiga kali.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis akan membuat sebuah **“Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Cahaya Sanubari Sakti”**. Tujuan dari dibuatnya aplikasi ini adalah untuk membuat suatu sistem informasi yang berhubungan dengan seluruh data kepegawaian yang dapat memudahkan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Pada saat perekrutan karyawan, jumlah berkas-berkas yang terkumpul cukup banyak dan tidak efisien saat melakukan seleksi calon karyawan.
2. Perusahaan sering kehilangan informasi terkait cuti dan izin dari karyawan karena surat yang diserahkan tersebut memiliki risiko kehilangan atau sulit dicari ketika akan direkap di akhir bulan.
3. Saat merekap absensi bulanan, sering kali data karyawan yang sering tidak masuk karena alpa tidak terintegrasi dengan sistem absensi utama, sehingga

ada kemungkinan karyawan yang seharusnya dipotong gaji alpa tetap mendapatkan gaji penuh.

4. Data karyawan yang menerima surat peringatan tidak selalu didokumentasikan kembali di komputer, sehingga sulit untuk mencari data karyawan yang telah menerima surat peringatan.
5. Surat perintah penugasan karyawan sering tidak disampaikan secara langsung kepada karyawan tanpa surat perintah terlebih dahulu, menyebabkan karyawan kesulitan untuk melakukan persiapan yang diperlukan.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ditentukan ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Seluruh proses yang terjadi hanya sebatas pada PT. Cahaya Sanubari Sakti.
2. Aplikasi yang dibuat ini berbasiskan Website.
3. Aplikasi ini memiliki fitur antara lain : login, rekrutment, cuti, pengelolaan data karyawan, rekap kehadiran, promosi, demosi, punishment, reward dan PHK.
4. Aplikasi ini dibangun dengan *visual studi code*, *XAMPP*, dan bahasa pemrograman *PHP*, *Java*, dan *database MySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Membangun sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis website yang dapat membantu pemrosesan dan pelaporan data pegawai, data kehadiran, data cuti, data izin, data promosi, data PHK, dan data lainnya.

1.4.2 Manfaat

1. Mengubah sistem berkas fisik menjadi digital sehingga mengurangi jumlah penggunaan kertas.
2. Perusahaan dapat melihat seluruh surat izin dan cuti yang diajukan oleh setiap karyawan.
3. Data kehadiran karyawan yang alpa akan tercatat dengan jelas untuk memastikan potongan gaji sesuai kebijakan perusahaan.
4. Setiap karyawan yang terkena surat peringatan akan terdata dengan jelas.
5. Perusahaan dapat memberikan tugas sesuai jadwal yang diinginkan tanpa perlu mencari karyawan terlebih dahulu.

1.5 Metodologi

Metode dalam pengembangan sistem yang akan dibangun dalam pembuatan aplikasi berbasis website pada PT. Cahaya Sanubari Sakti ini adalah menggunakan metodologi *Rational Unified Process* (RUP). Saya menggunakan metodologi ini dikarenakan melihat penelitian terdahulu yaitu seperti penelitian dari (Robby dan Triana. 2022) yang mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Website pada Universitas PGRI Palembang dengan metodologi RUP. Selain itu, saya melihat penelitian dari (In dan Evi. 2022) yang melakukan Penerapan Metode RUP untuk Sistem Pengajuan Cuti Pegawai di SMA AZ-ZAHRA Palembang Berbasis Web Mobile. Berikut ini adalah susunan tahapan pengembangan sistem dengan metodologi RUP.

1. *Inception*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan wawancara kepada penyelia seputar profile perusahaan dan permasalahan terkait dengan sistem

kepegawaian. Kemudian menentukan proses bisnis yang berjalan dari hasil wawancara tersebut.

2. *Elaboration*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyimpulkan permasalahan sehingga dapat menentukan apa yang akan di buat dengan bantuan alat seperti Use Case Diagram dan analisis PIECES. Tahap ini juga dapat mendeteksi resiko yang mungkin terjadi dari arsitektur yang dibuat.

3. *Construction*

Pada tahap ini dilakukan penggambaran sebuah model sistem dimulai dari design tampilan sistem aplikasi fitur-fitur yang nantinya akan dibuat. Dan melakukan pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem. Tahap ini juga berpengaruh ke implementasi dan pengujian sistem yang berfokus pada implementasi perangkat lunak yang menjadi syarat dari batas kemampuan operasional awal.

4. *Transition*

Pada tahap ini dilakukan persiapan sistem, sosialisasi pelatihan kepada pengguna yang akan menggunakan sistem serta membuat dokumentasi cara menggunakan aplikasi. Tahap ini berpacu kepada *deployment* atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh. Dan menghasilkan produk perangkat lunak yang meliputi aktivitas pelatihan user, pemeliharaan dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan *user*. Kegiatannya meliputi:

a. *Training* yaitu memberikan pelatihan penggunaan sistem kepada

pengguna.

- b. *Maintance* menjamin supaya sistem berjalan secara optimal sebelum digunakan oleh pengguna sehingga dilakukan testing terlebih dahulu.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini terdapat 5 bab yang mana masing-masing bab akan menjelaskan hal apa saja yang telah dilakukan selama pembuatan laporan ini yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bagian awal pada laporan yang berisikan latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, dan metodologi serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Landasan Teori adalah bagian yang menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam proses pembangunan aplikasi. Dan penelitian terdahulu yang telah menerapkan teori yang sama pada studi kasus yang berbeda.

BAB 3 ANALISIS

Pada bagian analisis merupakan bagian yang membahas tentang profil perusahaan, kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan permasalahan apa saja yang terjadi.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memasuki tahap hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat dengan topik penelitian yang diambil. Yang kemudian akan lebih dideskripsikan oleh diagram-diagram dan gambar aplikasi yang dirancang.

BAB 5 PENUTUP

Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dikembangkan. Pada kesimpulan akan berisi analisis dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran untuk perkembangan hasil penelitian kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

320548-sistem-informasi-kepegawaian-pada-perusa-81ac730a. (t.t.).

Given, C., Rachmadi, M., Kunci:, K., Kepegawaian, A. :, Boga, P. T., & Mandiri, A. (t.t.). *2 ND MDP STUDENT CONFERENCE (MSC) 2023 Universitas Multi Data Palembang* / 367.

Kidi, O. :, Sos, S., Ahli, W., Bpsdm, M., Nusa, P., & Barat, T. (t.t.). *TEKNOLOGI DAN AKTIVITAS DALAM KEHIDUPAN MANUSIA (sebuah tinjauan)*.

Wijoyo, A., Kom, S., Ichsani, D., Chotimah, I. N., Affia, N. P., Anggana, N., Ekonomi, D., Bisnis, M., Sdm, U., Pamulang, T., & Selatan, I. (t.t.). *PENGARUH SISTEM INFORMASI TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN*.
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>

A.S, Rosa dan Shalahuddin, M. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung. Informatika Bandung.

Meileni, Hetty; Oktapriandi, S; dan Apriyanti, D. 2020. Analisis PIECES Pada Aplikasi WebGIS Pemetaan Ekonomi Kreatif (Ekraf). *Teknika*, 9(2), pp. 138–145. doi: 10.34148/teknika.v9i2.293

Seprina, I., & Yulianingsih, E. (2022). Penerapan Metode RUP Untuk Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Di SMA AZ-Zahra Palembang Berbasis Web Mobile. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 24(1), 89-95.

Elizabeth, T., & Febriansyah, R. (2022). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Website Pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 143-153.

Pratama, D., & Hermawan, H. (2023, April). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT Nauli Citra Alam Khatulistiwa Berbasis Website. In *MDP Student Conference* (Vol. 2, No. 1, pp. 374-381).

Irwanto, C. F., & Kesuma, D. P. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian pada PT Ginting Jaya Energi. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 4(2), 406-420.

Tandiembong, Y. M., & Tofir, S. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Keuskupan

- Manokwari Sorong (Yppk Kms). Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI), 3(2), 38-47.
- Hermawan, Y., & Mulyana, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di STIE Kesatuan. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia), 3(2), 153-160.
- Teguh, R., & Elizabeth, T. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada PT. Indo Prima Jaya Palembang. Jurnal Teknologi Sistem Informasi, 1(1), 73-83.
- Nugroho, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Pizza Hut CBD Ciledug Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informatika, 1(1), 54-63.
- Kom, H. H. S., Kom, M., & Kom, A. F. S. (2019). Pembangunan sistem informasi kepegawaian berbasis web di kantor desa manggungharja. J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa, 1(1), 47-52.
- Timothy, V., & Elizabeth, T. (2021). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Evo Nusa Bersaudara. Jurnal Teknologi Sistem Informasi, 2(2), 227-236.
- Musa, O. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan. Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII), 5(2), 9-15.